

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan diUMKM XYZ yang berlokasi di dusun tajung rejo kecamatan ujungpangkah, sebuah usaha kecil menengah yang bergerak dalam produksi kerupuk ikan. Usaha ini tempatnya sangat strategis karena berdekatan dengan laut. identitas usaha mengindikasikan bahwa penelitian berfokus pada skala produksi rumah tangga atau mikro yang menerapkan GMP dan FMEA secara bertahap untuk meningkatkan mutu produknya.

3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan dihitung dari tanggal 5 Januari – 5 Februari 2025, meliputi observasi lapangan, dan wawancara.

3.3 Objek Penelitian

Proses produksi kerupuk ikan dan pelaksanaan GMP FMEA dalam menjamin mutu fisik dan keamanan produk produk.

Penelitian memfokuskan pada kualitas produk, sanitasi, lingkungan kerja, serta menentukan konsekuensi dalam proses produksi kerupuk.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

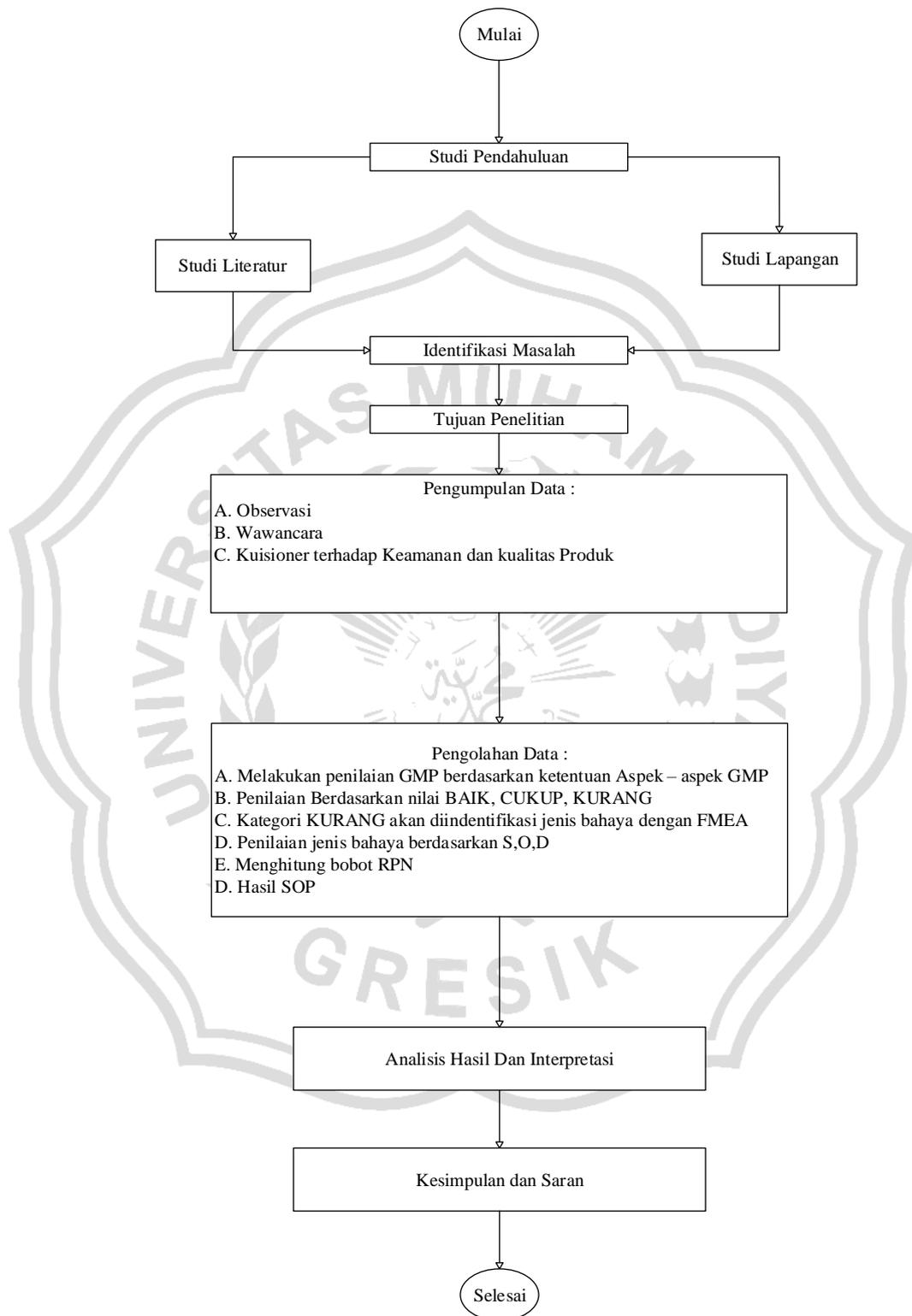
Jenis Data :

- Data primer: hasil observasi langsung, wawancara dengan pelaku usaha, serta isian form penilaian penerapan GMP
- Data Sekunder : catatan internal UKM XYZ.

Sumber Data :

- Pemilik UMKM dan pekerja produksi.

3.5 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Flowchart Pengerjaan

3.5.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan terdiri dari studi lapangan dan studi literatur. Dimana studi lapangan peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara kepada pemilik dan pekerja sehingga dirumuskan masalah sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan. Sedangkan studi literatur merupakan tahapan pemahaman teori yang mendasari penelitian, tahap ini diperlukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat secara teoritis dan digunakan untuk menunjang penyelesaian masalah yang diangkat. Pengumpulan informasi ini dilakukan dengan mengumpulkan beberapa buku maupun literatur sehingga diperoleh cara ataupun metode untuk mengusulkan suatu metode yang lebih baik.

3.5.2 Perumusan Masalah

Setelah melakukan tahap studi lapangan didapatkan permasalahan yang ada di UMKM XYZ. Untuk ditetapkan dalam penelitian ini untuk dibahas dan menemukan pemecah masalahnya

3.5.3 Tujuan Penelitian

Pada tahap tujuan penelitian ini dicapai berdasarkan pada perumusan masalah

3.5.4 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi:

- a). Observasi
- b). Wawancara
- c). Kuisisioner terhadap keamanan dan kualitas produk

3.5.5 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah untuk mencari penyelesaian masalahnya serta untuk memberikan usulan perbaikan.

- a). Melakukan Penilaian GMP berdasarkan Ketentuan Aspek-aspek GMP

Tahap awal adalah melihat kondisi dan praktik di fasilitas produksi berdasarkan aspek-aspek yang ditetapkan dalam GMP, seperti:

- Kebersihan fasilitas
- Sanitasi peralatan

- Higiene karyawan
- Pengendalian hama
- Penyimpanan bahan
- Dokumentasi, dll.

Setiap aspek dinilai berdasarkan observasi atau checklist.

b). Penilaian Berdasarkan Nilai BAIK, CUKUP, KURANG

Hasil penilaian dari setiap aspek diklasifikasikan menjadi:

- BAIK → Sesuai standar, tidak ada temuan signifikan
- CUKUP → Ada sedikit kekurangan, tapi tidak signifikan
- KURANG → Tidak sesuai standar, berpotensi menyebabkan bahaya

Kategori "KURANG" akan menjadi fokus untuk analisis lebih lanjut.

c). Kategori KURANG Akan Diidentifikasi Jenis Bahaya dengan FMEA

Aspek-aspek yang mendapat nilai "KURANG" dianalisis menggunakan metode FMEA.

FMEA digunakan untuk mengidentifikasi:

- Potensi kegagalan (*failure mode*)
- Jenis bahaya yang mungkin timbul: biologis, kimia, fisik, dll.
- Efek dari kegagalan terhadap keamanan produk

d). Penilaian Jenis Bahaya Berdasarkan S, O, D

Untuk setiap jenis bahaya, dinilai tiga faktor:

- S (*Severity* / Tingkat Keparahan): Seberapa parah dampaknya jika kegagalan terjadi
- O (*Occurrence* / Kemungkinan Terjadi): Seberapa sering kegagalan kemungkinan terjadi

- *D (Detection / Kemungkinan Terdeteksi)*: Seberapa besar peluang bahwa kegagalan dapat dideteksi sebelum menyebabkan kerugian

Penilaian dilakukan dengan skala 1–10.

e). Menghitung Bobot RPN

- RPN (Risk Priority Number) dihitung dengan rumus:

$$RPN=S \times O \times D$$

- Nilai RPN digunakan untuk menentukan prioritas penanganan risiko.
- Semakin tinggi RPN, semakin penting untuk segera dilakukan tindakan perbaikan.

3.5.6 Analisa dan interpretasi

Penginterpretasian hasil yang telah didapat melalui pengolahan data dengan metode GMP dan FMEA

3.5.7 Kesimpulan dan saran

Kesimpulan dan saran merupakan tahap dari keseluruhan hasil penelitian dan analisis yang mengacu pada tujuan awal penelitian yang ditetapkan. Selain itu juga diberikan saran perbaikan bagi pemilik UMKM XYZ.